

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian ini menjadi yang paling umum digunakan dengan melibatkan situasi di mana produk akan dikembangkan, kemudian ada analisis sebagai penutup produk akhir di evaluasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengembangan perancangan ulang desain map rekam medis di Puskesmas KedungKandang.

#### **3.2 Prosedur Pengembangan**

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan menurut Borg dan Gall. Model pengembangan Borg & Gall memuat panduan sistematika langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti agar produk yang dirancangnya mempunyai standar kelayakan. Adapun langkah atau tahapan tersebut dibatasi dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Berikut 3 tahap yang merupakan modifikasi 10 langkah pengembangan dari Borg and Gall, yaitu:

a) Penelitian dan pengumpulan (*Research and information collecting*)

Penelitian dan informasi awal dengan melakukan studi dokumentasi ke Puskesmas Kedungkandang setelah itu mencari kajian pustaka dan persiapan perancangan ulang desain map rekam medis untuk membuat laporan.

- b) Pengembangan bentuk permulaan dari produk (*Develop preliminary form of product*)

Tahap ini berupa pengembangan desain map rekam medis. Desain produk awal adalah langkah pertama dalam fase pengembangan desain map rekam medis.

Berikut ini tahap desain rekam medis meliputi desain interface.

Desain interface adalah penggambaran mengenai struktur program.

- c) Melakukan uji coba map rekam medis di lapangan (*Preliminary field testing*)

Map rekam medis yang telah di desain oleh peneliti di uji coba di Puskesmas Kedungkandang. Hasil uji coba di kumpulkan dengan cara ukur pedoman kuesioner lalu di ukur dengan kriteria interpretasi skor.

### **3.3 Subjek Uji Coba**

Subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang di permasalahan. Subjek uji coba dalam pengembangan map rekam medis ini adalah petugas rekam medis di Puskesmas Kedung kandang yang berjumlah 4 (empat) orang.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah desain map rekam medis di Puskesmas Kedungkandang.

### 3.4.2 Definisi Operasional

*Tabel 3. 1 Definisi Operasional*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Desain map rekam medis di Puskesmas Kedungkandang g.	Rancangan map rekam medis yang di bentuk berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi, aspek isi	Daftar pertanyaan <i>checklist</i>	Analisis Objektif	Diberikan skor sebagai berikut: 1. Ya (1) 2. tidak (0)
		Pedoman kuesioner	Mengisi angket	Daftar pertanyaan di berikan skor: 1. Tidak setuju (0) 2. Kurang setuju (1) 3. Cukup (2) 4. Setuju (3) 5. Sangat setuju (4)

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

#### a) Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang di gunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa desain map rekam medis di Puskesmas Kedungkandang. Dan data kuantitatif berupa data hasil pengolahan kuesioner.

#### b) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama biasanya melalui wawancara, jejak, dan lain-lain (Arikunto 2013). Data primer diperoleh langsung dari petugas rekam medis dari sumber observasi mengenai desain map yang berlaku pada Puskesmas KedungKandang.

### 3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Pengumpulan Data

##### a. Analisis Objektif

Analisis objektif yang di gunakan dalam penelitian ini berisi hal yang perlu di amati pada map rekam medis yang meliputi aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Pengisiannya menggunakan *checklist* pada pertanyaan yang sudah tertera.

##### b. Kuesioner

Dalam penelitian ini, lembar kuesioner digunakan untuk menggali informasi terkait hasil pembuatan map dokumen rekam medis dengan metode evaluasi. Lembar evaluasi ini menggunakan (checklist) dan penambahan masukan/saran dari informan.

##### c. Aplikasi Desain Grafis

Aplikasi desain grafis pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk pengembangan atau merancang ulang desain map rekam medis di Puskesmas. Dalam hal ini menggunakan aplikasi Corel Draw untuk mendesign map dokumen rekam medis.

##### d. Microsoft excel

Microsoft excel digunakan sebagai alat untuk menentukan keabsahan data yang diperoleh.

##### e. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan map rekam medis.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Analisis Objektif

Objektif merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang merupakan pendekatan yang memandang bahwa kebenaran bisa di temukan apabila seseorang bisa menyingkirkan campur tangan manusia saat melakukan penelitian, atau dengan kata lain, bisa mengambil jarak dari objek yang telah di teliti. Hal yang di analisis secara objektif yaitu desain map rekam medis Puskesmas Kedungkandang.

### b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menelaah map rekam medis dan beberapa formulir rekam medis yang ada di Puskesmas KedungKandang. Hasil studi dokumentasi digunakan sebagai bahan pengembangan rancangan berkas rekam medis yang menerapkan konsep integritas berkas rekam medis (Savitri, 2019).

### c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang dikirim pada responden dan harus dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yang mana daftar jawaban telah disediakan oleh peneliti. Hal yang diamati yaitu hasil pengembangan desain map rekam medis.

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Teknik pengolahan data

##### a. *Collecting*

Merupakan proses pengumpulan data hasil dari distribusi kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

##### b. *Editing*

Editing merupakan suatu proses pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul, berupa data observasi atau pengamatan serta dokumen pendukung lainnya.

##### c. *Coding*

Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberikan berbagai macam karakter berupa angka atau simbol (kode). Dilakukan untuk mengkode pilihan jawaban pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner serta dengan nama responden.

Contoh coding untuk pilihan jawaban kuesioner

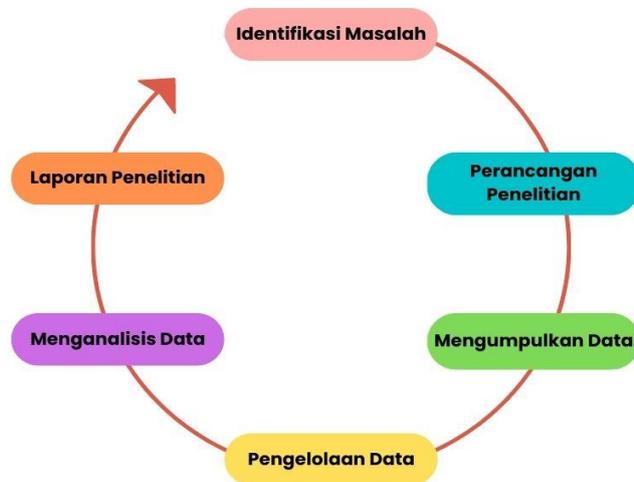
1. Sangat Setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Kurang Setuju : 2
4. Tidak Setuju : 1
5. Sangat tidak setuju : 0

##### d. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang disediakan untuk menghitung data secara statistik.



### 3.9 Tahap Penelitian



**Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian**

Penjelasan alur tahap penelitian:

1. **Identifikasi Masalah**  
Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Puskesmas Kedungkandang, Yakni mendesain ulang map rekam medis sesuai dengan standar puskesmas. Tahap ini masalah yang terjadi diidentifikasi pada penyusunan latar belakang.
2. **Perancangan Penelitian**  
Dalam penelitian ini penulis merancang atau merencanakan metode penelitian yang akan di gunakan. Pada tahap ini dapat di lihat pada bab III.
3. **Mengumpulkan Data**  
Merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pada tahan ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi.
4. **Pengelolaan Data**  
Selanjutnya penulis mengelola data yang di dapat untuk bisa mendapatkan hasil dari penelitian.
5. **Menganilis Data**  
Analisi data penelitian ini di gunakan untuk mengkaji variabel yang di peroleh dari hasil observasi dan kuesioner.
6. **Laporan Penelitian**